

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya peningkatan keterampilan menulis erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa. Keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan kecakapan seseorang dan cara efektif untuk mentransformasikan ide, pikiran, pendapat, tanggapan, dan perasaan terhadap orang lain dalam bahasa tulis supaya pembaca mampu memahaminya (Bawamenewi, 2022). Keterampilan menulis dapat membantu meningkatkan pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta kreativitas seseorang. Dengan demikian, kemampuan menulis yang baik sangat penting untuk kesuksesan individu dalam berbagai aspek kehidupan.

Menulis memiliki sifat yang mekanistik. Artinya menulis mengacu pada pendekatan yang menekankan penjelasan yang terukur, logis, beraturan, dan didasarkan pada fakta konkret yang dapat diamati atau diukur. Menulis itu tidak hanya berpatokan pada penguasaan teori, tetapi harus dilaksanakan sebuah pelatihan dan praktik yang teratur sehingga dapat menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik (Noermanzah, 2018:172). Banyak orang menganggap menulis lebih sulit dibandingkan keterampilan lainnya. Menulis adalah cara efektif untuk menghasilkan ide-ide cerdas demi pembangunan masa depan. Melalui tulisan, seseorang dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan cerdas sesuai situasi. Menulis mencerminkan pemikiran mendalam dan membutuhkan wawasan

luas, terutama untuk karya yang mengutamakan keindahan. Menurut Puspita (2016: 157-158) upaya untuk meningkatkan keterampilan kemampuan siswa, yaitu ketelatenan dari guru dan ada motivasi giat belajar dari siswa. Di era sekarang, sangat jelas bahwa keterampilan menulis sangatlah dibutuhkan dan menjadi salah satu ciri dari bangsa yang terpelajar.

Keterampilan menulis diajarkan di sekolah menengah pertama melalui berbagai jenis-jenis teks. Salah satunya adalah belajar teks deskripsi. Teks deskripsi menjadi materi pelajaran yang sangat diminati oleh siswa-siswi di sekolah. Teks deskripsi mulai dipelajari dari kelas VII hingga kelas IX. Menurut Karto dkk, (2019) teks deskripsi merupakan teks yang memberikan penjelasan yang utuh kepada pembaca supaya dapat dipahami dan dirasakan apa yang sedang dibincangkan dengan jelas, baik dalam bentuk fisik atau yang abstrak seperti sikap, rasa, dan lain sebagainya. Pengembangan dalam menciptakan teks deskripsi tidak terlepas dari yang dideskripsikan. Artinya, teks deskripsi memiliki tema-tema yang beragam. Hal ini dapat dikembangkan dengan mengikuti alur struktur teks, penerapan kaidah kebahasaan, maupun penggunaan kosa kata yang sesuai.

Teks deskripsi tercipta dari pemikiran seseorang melalui panca indra manusia. Teks deskripsi menjadi sangat penting bagi siswa untuk menggambarkan secara rinci objek sekitar yang diamati. Manfaat mempelajari teks deskripsi yakni dapat menambah pengetahuan baru siswa mengenai berbagai objek di dalam maupun di luar imajinasi siswa, baik itu benda, peristiwa, tempat, makhluk hidup, keadaan, pengalaman, peristiwa, perasaan seseorang, dan lain sebagainya. Pembaca seakan-akan ikut melihat, merasakan, dan mengalami apa yang dideskripsikan oleh penulis. Teks deskripsi menjadi salah satu genre yang sangat dibutuhkan dalam dunia

pendidikan maupun di kehidupan sosial karena segala sesuatu yang sedang kita pelajari, rasakan, atau amati itu memerlukan yang namanya pendeskripsian. Maka dari itu, teks deskripsi itu penting untuk dipelajari oleh calon generasi bangsa yakni seorang pelajar supaya dapat terlatih mendeskripsikan sesuatu dari berbagai segi perspektif masing-masing.

Menurut guru Bahasa Indonesia, ditemukan adanya penyimpangan konsep tentang seberapa sulit membuat teks deskripsi yang sesuai dengan pedoman yang ada. Kenyataannya siswa yang sedang belajar menulis teks deskripsi seringkali mengabaikan atau menyepelkan saat melakukan proses belajar membuat teks deskripsi di kelas. Siswa cenderung mengira teks deskripsi menjadi salah satu teks yang mudah dikerjakan. Padahal teks deskripsi termasuk teks yang rumit jika serius dan teliti dalam membuatnya. Untuk menulis teks deskripsi kita perlu mendalami lebih jauh objek yang dijadikan sasaran terlebih dahulu dengan menggunakan alat panca indra manusia. Setelah itu, kita dapat menuangkan ide dari hasil-hasil pengamatan yang sebelumnya telah dilakukan.

Fenomena yang hampir sama terjadi di SMP Negeri I Singaraja. Lebih tepatnya di kelas IX A5. Setelah peneliti melakukan observasi awal, peneliti menemukan beberapa kemenarikan pada hasil karya teks deskripsi siswa. Sebagian besar teks deskripsi siswa memiliki nilai yang bagus, mulai dari struktur teks dan penerapan keahsaannya sudah bagus sesuai dengan pedoman. Selain itu, ada masalah-masalah yang terjadi di kelas tersebut. Salah satu guru Bahasa Indonesia menyampaikan beberapa permasalahan (hambatan) yaitu: Pertama, sebagian kecil siswa yang mengalami kesulitan merangkai teks deskripsi dengan benar. Kedua, ketika mendeskripsikan suatu objek, siswa masih cenderung kesulitan untuk

menyampaikan idenya dalam bentuk tulisan, meskipun sejatinya materi ini lumrah didengar oleh kalangan siswa SMP. Ketiga, siswa masih butuh bantuan pendukung yang berpengalaman dan ahli dalam mendalami struktur teks dan penerapan kebahasaan teks deskripsi yang dibuat.

Media yang digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi di kelas tersebut yaitu buku sebagai pedoman dan *handphone* untuk mengeksplor berbagai kosa-kata dan penyesuaian tatanan kata sehingga menjadi kalimat yang efektif. Sebagian besar siswa antusias saat menggunakan *handphone*, ada yang tidak serius atau memang tidak paham konsep saat melakukan proses pembelajaran teks deskripsi. Melalui penggunaan *handphone* setidaknya dapat memberikan ruang yang luas pada siswa untuk memperdalam objek yang dideskripsikan. Dari media yang digunakan oleh guru tersebut sangat simpel dan memiliki daya tarik dan minat tersendiri bagi siswa saat membuat teks deskripsi. Hasil kualitas teks deskripsi yang sebagian besar memperoleh nilai yang memuaskan. Hal ini sesuai dengan dokumen terkait nilai-nilai teks deskripsi siswa yang diberikan oleh guru sebelumnya. Lebih jelasnya, informasi guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IX A5. Jumlah keseluruhan terdapat 33 siswa. Dari semua siswa, ada sekitar 24 siswa yang sudah mumpuni dan mampu dalam membuat teks deskripsi yang benar dan menarik. Selain itu, masih ada 9 siswa yang belum mampu dalam membuat teks deskripsi yang benar dikarenakan ketidakpahaman konsep karakteristik teks deskripsi.

Menurut guru Bahasa Indonesia di kelas, siswa dominan telah mencapai tujuan pembelajaran. Dikatakan, bahwa siswa cukup mampu dalam membuat teks deskripsi yang sesuai instruksi. Kesesuaian intruksi diambil dari buku paket yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru menginstruksikan siswa untuk

membuat teks deskripsi yang bertopikan keluarga. Lebih jelasnya, siswa disuruh untuk mendeskripsikan apa yang berkaitan dengan keluarga seperti pengalaman maupun peristiwa bersama keluarga sehingga teks deskripsi lebih ke arah faktual. Karakteristik ini juga memberi kemenarikan tersendiri di dalamnya.

Teks deskripsi itu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal seperti pemahaman konsep teks deskripsi, kreativitas, motivasi, ketertarikan, pengalaman, serta pengaruh lingkungan belajar. Menurut Dalyono (2010), faktor internal berasal dari dalam diri siswa, yakni segi jasmani, rohani, bakat, dan kebiasaan belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, serta di sekitar kita.

Seiring dengan uraian di atas, pembelajaran itu berdampak pada hasil belajar siswa. Pembelajaran yang sistematis dan bagus dipastikan memberikan hasil belajar yang bagus pula. Hal itu senada dengan pendapat Dalyono (2010) bahwa proses pembelajaran berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Melalui pembelajaran yang baik, siswa dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan sumber dan referensi yang ada, dalam penelitian ini terdapat penelitian sejenis dengan penelitian yang dilakukan. Pertama, penelitian dari Meli Rahmadani (2022) yang berjudul *“Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu”*, telah menunjukkan hasil (1) Karakter struktur teks deskripsi yang terdiri dari tiga bagian, yaitu judul, identifikasi atau gambaran umum, dan deskripsi bagian, dan (2) Karakteristik kebahasaan teks deskripsi yaitu berfokus pada penggunaan kata benda, kata sifat deskriptif, penggunaan kata keterangan, dan penggunaan bahasa

figuratif. Kedua, penelitian dari Dita Mariani Ashifa Sharaswati (2020) yang berjudul *“Karakteristik Struktur dan Ciri Bahasa Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Malang”* telah menunjukkan hasil yaitu, ada empat struktur dalam penulisan teks deskripsi yaitu judul, identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Masing-masing struktur terdapat variasi mulai dari struktur pada bagian judul tidak memiliki variasi. Struktur identifikasi mempunyai dua variasi yaitu ada keterangan umum dan gambaran singkat. Struktur deskripsi bagian mempunyai dua variasi yaitu klasifikasi khusus dan deskripsi. Terakhir, bagian struktur penutup itu mempunyai tiga variasi yaitu ringkasan, manfaat, dan pesan. Selain itu, masih ada temuan yang lain yaitu, ada lima penulisan ciri-ciri bahasa dalam teks deskripsi.

Kedua penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti karakteristik teks deskripsi. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada subjek, objek, metode, dan lokasi penelitian. Selain itu belum ada yang meneliti terkait kualitas dari teks deskripsi siswa. Hal inilah yang menyebabkan dilakukannya penelitian yang berjudul *“Karakteristik Teks Deskripsi Siswa Kelas IX A5 SMP Negeri I Singaraja”*.

Teori yang berkaitan dalam penelitian adalah genre teks (Artika & Astika 2018). Secara keseluruhan, untuk mengetahui karakteristik teks deskripsi, mulai dari struktur teks, penerapan kebahasaan, sekaligus kualitas teks deskripsi. Hal ini bertujuan menjelaskan konsep karakteristik teks deskripsi yang lebih riil. Maka dari itu, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian supaya mendapatkan data yang valid mengenai hasil karya teks deskripsi siswa di kelas IX A5.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut.

1. Sebagian kecil siswa masih kurang mampu menyajikan idenya dalam bentuk teks deskripsi.
2. Siswa masih memiliki kesulitan beradaptasi dengan karakteristik teks deskripsi yang benar.
3. Saat mendeskripsikan suatu objek, siswa masih cenderung kesulitan untuk menyampaikan pandangannya dalam bentuk tulisan, meskipun sejatinya materi ini lumrah didengar oleh kalangan siswa SMP.
4. Siswa masih memiliki kesulitan untuk menerapkan kreativitas membuat teks deskripsi yang menarik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu kajian masalah hanya berfokus pada hasil kerja teks deskripsi siswa di SMP Negeri I Singaraja. Analisis yang dilakukan berfokus pada karakteristik teks deskripsi berdasarkan struktur teks, penerapan kebahasaan, dan kualitas dari karakteristik teks deskripsi siswa kelas IX A5.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menarik rumusan masalah

yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik teks deskripsi siswa kelas IX A5 SMP Negeri I Singaraja?
2. Bagaimana kualitas teks deskripsi siswa kelas IX A5 SMP Negeri I Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan kesesuaian dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik teks deskripsi siswa kelas IX A5 SMP Negeri I Singaraja.
2. Untuk mendeskripsikan kualitas teks deskripsi siswa kelas IX A5 SMP Negeri I Singaraja.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penemuan dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah dan memperluas khazanah pengetahuan ilmu yang sudah ada sehingga dapat mengembangkan teori kajian tentang teks deskripsi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi salah satu acuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Selain itu, juga dapat memberikan pemahaman tentang teks deskripsi yang lebih jelas dan mendetail.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan dan gambaran lebih riil tentang karakteristik teks deskripsi mulai dari struktur teks dan penerapan keahasaannya.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah pengetahuan baru sebagai sebuah referensi penelitian lain. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis dengan pola ide, kerangka berpikir, atau rancangan yang berbeda sehingga mampu menambah atau menemukan teori baru sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan.

